

Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Kredit Kendaraan Bermotor (Studi Kasus : FIF Group Kedaton Bandar Lampung)

¹Dodi Afriansyah, ²Didik Kurniawan

¹Manajemen Informatika, AMIK Dian Cipta Cendikia

²Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Komputer Universitas Mitra Indonesia

Email: ¹dodi@dcc.ac.id

Abstract

One type of vehicle that is in great demand by the public is a motorized vehicle. Motorized vehicle is any vehicle that is driven by mechanical equipment in the form of a machine other than a vehicle that runs on rails. In the past, motorbikes were a type of vehicle that was quite expensive but over time, now motorbikes are not a type of vehicle that is difficult to own. This is due to the presence of a motorcycle loan program held by the leasing party, one of which is the FIF Group. FIF Group is one of the financing or leasing companies in Indonesia that has motor vehicle credit facilities. Currently, FIF GROUP is still in the process of applying for credit using the conventional method, namely by coming directly to the dealer or via WhatsApp for data requirements. In addition, the credit application process is too time-consuming and expensive. Based on this, the researcher proposes an information system for applying for a motor vehicle loan based on a website. From the results of the analysis and testing, the application made can be used to apply for a motorcycle loan and runs according to the original purpose of this study. In addition, the application of this motorized vehicle information system can save time and costs, because the application created has a centralized data source.

Keywords - Credit, Information Systems, FIF Group, Motor Vehicles

Abstrak

Salah satu jenis kendaraan yang banyak diminati oleh masyarakat adalah kendaraan jenis motor. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Dahulu motor merupakan jenis kendaraan yang terbilang cukup mahal namun seiring berjalannya waktu, kini motor tidaklah menjadi jenis kendaraan yang sulit untuk dimiliki. Hal ini dikarenakan hadirnya program kredit motor yang diadakan oleh pihak leasing salah satunya adalah FIF Group. FIF Group merupakan salah satu pembiayaan atau leasing di Indonesia yang mempunyai fasilitas kredit kendaraan bermotor. Saat ini FIF GROUP dalam proses pengajuan kredit masih menggunakan cara konvensional yaitu dengan datang langsung ke dealer atau dengan via whatsapp untuk persyaratan data. Selain itu, proses pengajuan kredit terlalu memakan waktu maupun biaya. Berdasarkan hal tersebut peneliti mengusulkan suatu sistem informasi pengajuan kredit kendaraan bermotor dengan berbasis website. Dari hasil analisis dan pengujian, aplikasi yang dibuat dapat digunakan untuk mengajukan kredit sepeda motor dan berjalan sesuai dengan tujuan awal dari penelitian ini. Selain itu, pada aplikasi sistem informasi kendaraan bermotor ini dapat menghemat waktu dan biaya, dikarenakan aplikasi yang dibuat sumber datanya terpusat.

Kata Kunci - Kredit, Sistem Informasi, FIF Group, Kendaraan Bermotor

1. PENDAHULUAN

Masyarakat di Indonesia sangatlah erat kaitannya dengan kebutuhan akan sandang, papan, dan kebutuhan akan kendaraan. Dengan cara mengamati perkembangan populasi penduduk di Indonesia saat ini yang setiap tahun semakin bertambah, maka kebutuhan berkendara di masyarakat pun menjadi semakin tinggi. Salah satu jenis kendaraan yang banyak diminati oleh masyarakat adalah kendaraan jenis motor. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel (PP No. 44 Tahun 1993). Jenis-jenis kendaraan bermotor menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1993, yaitu, sepeda motor adalah kendaraan bermotor beroda dua, atau tiga tanpa rumah-rumah baik dengan atau tanpa kereta samping. Dahulu motor merupakan jenis kendaraan yang terbilang cukup mahal harganya sehingga masyarakat harus mempunyai kemampuan finansial yang cukup. Namun seiring berjalannya waktu, kini motor tidaklah menjadi jenis kendaraan yang sulit untuk dimiliki. Hal ini dikarenakan hadirnya program kredit motor yang diadakan oleh pihak leasing, sehingga dapat mempermudah masyarakat untuk memiliki kendaraan. Untuk memenuhi kebutuhan akan berkendara, maka pihak leasing telah melakukan sebuah program kredit kendaraan bermotor kepada masyarakat. FIF GROUP merupakan salah satu pembiayaan atau leasing di Indonesia yang mempunyai fasilitas kredit kendaraan bermotor dengan suku bunga yang bersaing dengan leasing lainnya di Indonesia.

Namun, saat ini FIF GROUP dalam proses pengajuan kredit kendaraan bermotor masih menggunakan cara konvensional yaitu dengan datang langsung ke dealer dengan membawa berkas persyaratan seperti *fotocopy* ktp, kk dan berkas pendukung lainnya atau dengan via *whatsapp* dengan mengirimkan nama, alamat dan no telp yang bisa dihubungi agar dapat dilakukan proses survey. Dari data konsumen yang melakukan pengajuan kredit motor baik cara konvensional maupun via *whatsapp*, kemudian data dikirimkan kepada cs (*counter sales*) yaitu perantara antara dealer dengan FIF GROUP dan data dikirim ke admin FIF GROUP lalu admin mendistribusikan data pengajuan kepada tim survey. Dari proses pengajuan kredit terlalu *complicated* dan memakan waktu maupun biaya karena data pengajuan tidak terpusat langsung ke FIF GROUP.

Berdasarkan hal tersebut peneliti mengusulkan suatu sistem informasi pengajuan kredit kendaraan bermotor dengan berbasis website. Menurut Jogiyanto (2014), Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu dapat didefinisikan sebagai sistem dan menurut Romney (2012) Sistem adalah suatu rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan informasi adalah merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan dasar dalam pengambilan keputusan (Sutanta, 2011). Menurut Kuromoto modan Margono (2012), informasi adalah data yang telah disusun sedemikian rupa sehingga bermakna dan bermanfaat karena dapat di komunikasikan kepada seseorang yang akan menggunakannya untuk membuat keputusan. Hadirnya sistem informasi pengajuan kredit kendaraan ini diharapkan dapat dimudahkan dengan melalui website, dapat mengelola data konsumen dalam pengajuan kredit serta mengetahui jumlah order dan proses dari tiap dealer secara *online* dan dari website tersebut *ao (account officer)* dapat melihat dan mengontrol hasil serta proses pengajuan kredit.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode System Development Live Cycle (SDLC) dengan mengimplementasikan metode Waterfall. Menurut Saputra dan Agutin (2012), metode waterfall merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang secara umum dilakukan oleh para peneliti sistem, melalui beberapa tahapan-tahapan penelitian yaitu:

1. *Analysis*

Tahap ini merupakan tahap dalam mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai sistem yang diteliti dengan melakukan metode-metode pengumpulan data sehingga ditemukan kelebihan dan kekurangan sistem serta *userrequirement*. Tahap ini juga dilakukan untuk mencari pemecah masalah dan menganalisis bagaimana sistem akan dibangun untuk memecahkan masalah pada sistem sebelumnya, yaitu analisis sistem yang berjalan dimana mengajukan kredit sepeda motor masih menggunakan cara konvensional, yaitu dengan datang ke dealer atau via *whatsapp* ke sales dan kekurangan dari sistem yang berjalan adalah tidak adanya aplikasi pengajuan kredit secara berbasis web yang dapat di akses online dan juga kurangnya informasi masyarakat mengenai persyaratan data atau dokumen yang dilampirkan.

2. *Design*

Tahap ini merupakan tahapan perancangan sistem yang di dalamnya dilakukan pemodelan sistem dengan *ERD* dan *data flow diagram*.

3. *Coding*

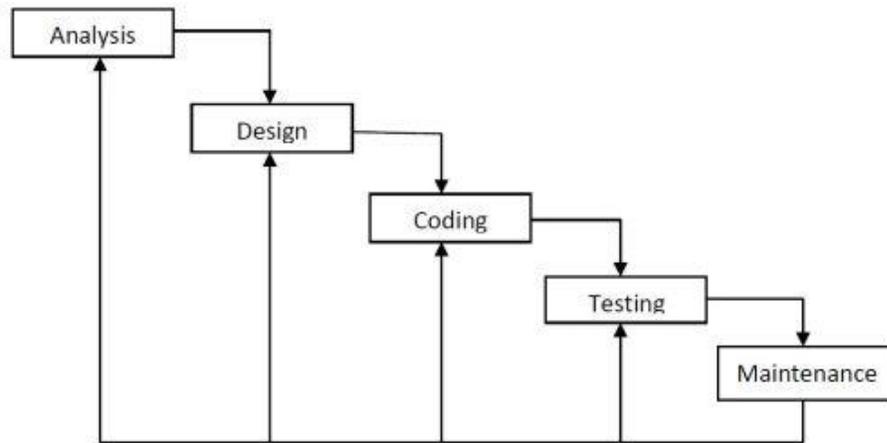
Tahap ini merupakan tahapan dalam pengimplementasian sistem yang sudah dirancang dan dilakukan pengujian secara unit, agar dapat mengetahui kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam sistem dan segera dilakukan perbaikan.

4. *Testing*

Tahap ini merupakan tahap pengujian sistem secara keseluruhan. Tahap ini sistem yang akan dikembangkan menggunakan teknik pengujian *black box*.

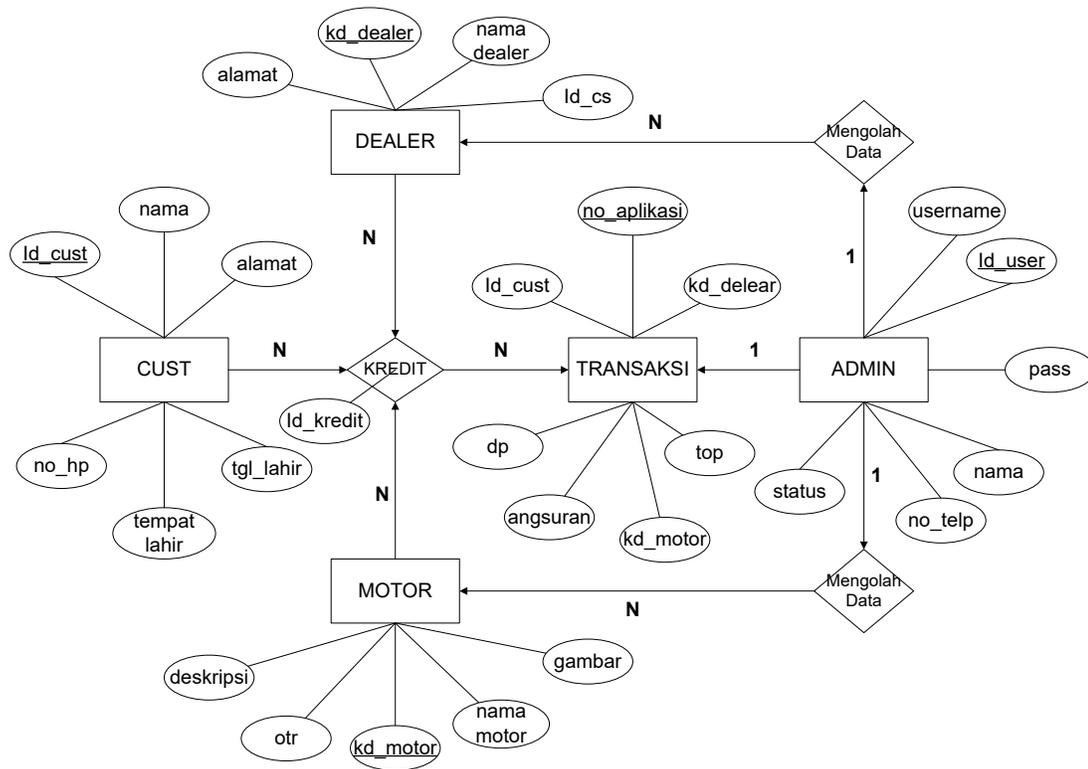
5. *Maintenance*

Tahap ini merupakan tahapan penggunaan sistem oleh *user* yang didalamnya harus ada pemeliharaan sistem untuk menjaga proses operasional sistem dan memungkinkan untuk dilakukan pengembangan sistem di kemudian hari.

Gambar 1. Metode *Waterfall*

2.2 Perancangan Sistem Entity Relationship Diagram (ERD)

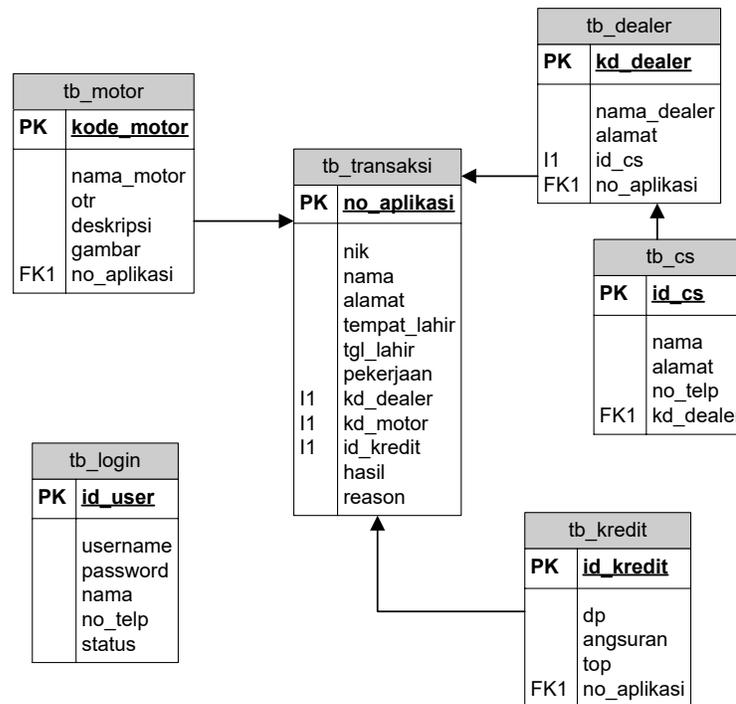
Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan bentuk paling awal dalam melakukan perancangan basis data relasional. ERD biasanya memiliki hubungan *binary* (satu relasi menghubungkan dua buah entitas). Beberapa metode perancangan ERD menoleransi hubungan relasi *ternary* (satu relasi menghubungkan tiga buah relasi) atau *N-ary* (satu relasi menghubungkan banyak entitas), tapi banyak metode perancangan ERD yang tidak mengizinkan *ternary* atau *N-ary* (Rosa dan Shalahudin, 2013, p.52). Entity relationship diagram digunakan untuk menggambarkan relasi antar tabel dengan tujuan untuk memperjelas hubungan antar tabel penyimpanan. ERD terdiri dari sekumpulan objek dasar yaitu entitas dan hubungan antar entitas – entitas yang saling berhubungan. Dijelaskan pada Gambar 2.



Gambar 2. Rancangan Entity Relationship Diagram

2.3 Perancangan Sistem Database

Struktur *database* sistem yang diusulkan pada penelitian ini direlasikan dalam tabel yang saling terkait antara tabel satu dengan tabel yang lain digunakan untuk menghubungkan tabel yang ada pada database yang ada pada sistem yang ditunjukkan lebih rinci pada Gambar.



Gambar 3. Relasi AntarTabel

3. HASIL PENELITIAN

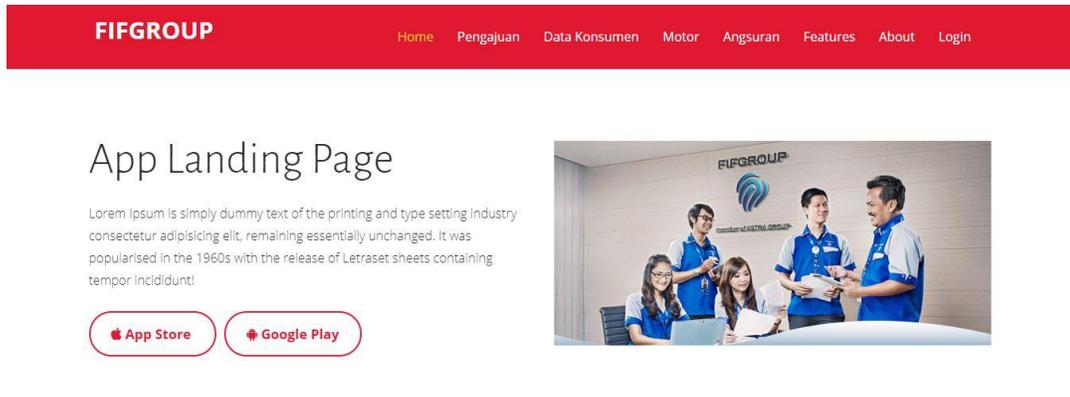
Dalam perancangan sistem digunakan beberapa *tool* perancangan sistem untuk mengembangkan sistem informasi kendaraan bermotor pada FIFGROUP Kedaton Bandar Lampung, Menurut Al Fatta (2012) perancangan adalah suatu kegiatan untuk membentuk membuat sketsa struktur kegiatan atau pekerjaan dari suatu analisis ke dalam suatu perencanaan untuk dapat diterapkan dalam suatu bentuk nyata sedangkan menurut Rosa dan Shalahuddin (2014) perancangan adalah suatu upaya untuk mengonstruksi sebuah sistem yang memberikan kepuasan (mungkin informal) akan spesifikasi kebutuhan fungsional, memenuhi target, memenuhi kebutuhan secara implisit atau eksplisit dari segi performansi maupun penggunaan sumber daya, kepuasan batasan pada proses design dari segi biaya, waktu, dan perangkat. Pada pembahasan ini menjelaskan hasil perancangan sistem kendaraan bermotor pada FIFGROUP Kedaton Bandar Lampung yang. Adapun aplikasi tersebut meliputi :

3.1. Tampilan Antarmuka Pengguna

3.1.1. Tampilan Halaman Utama User

Pada halaman utama terdapat delapan menu utama yaitu menu home, menu pengajuan, menu data konsumen, data motor, data angsuran, about dan menu login. Menu home merupakan menu awaltampilan website, menu pengajuan berfungsi untuk konsumen yang ingin melakukan pengajuan kredit sepeda motor, menu data konsumen merupakan tampilan hasil dan data konsumen yang melakukan pengajuan, menu data motor berfungsi

untuk konsumen yang ingin melihat jenis motor Honda, menu angsuran untuk melihat data angsuran kredit sepeda motor, menu about merupakan menu tentang visi dan misi FIF dan menu login untuk admin mengelola website. Berikut tampilan halaman utama dapat ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Halaman UtamaUser

3.1.2. Tampilan Halaman Pengajuan

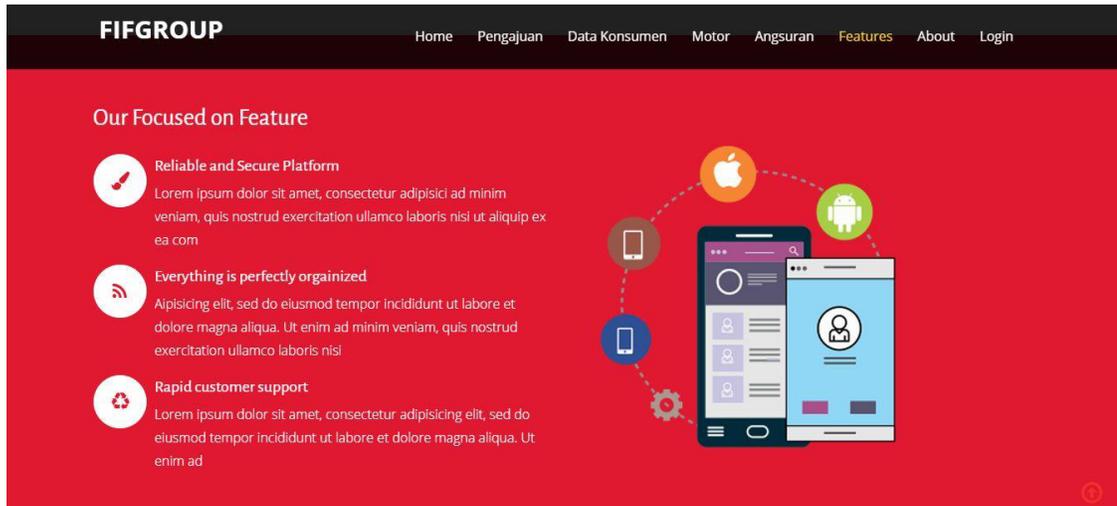
Pada halaman pengajuan konsumen dapat melakukan pengajuan kredit sepeda motor dimana konsumen dapat memilih jenis kendaraan dan angsurannya dapat ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Halaman Pengajuan

3.1.3. Tampilan Halaman Data Customer

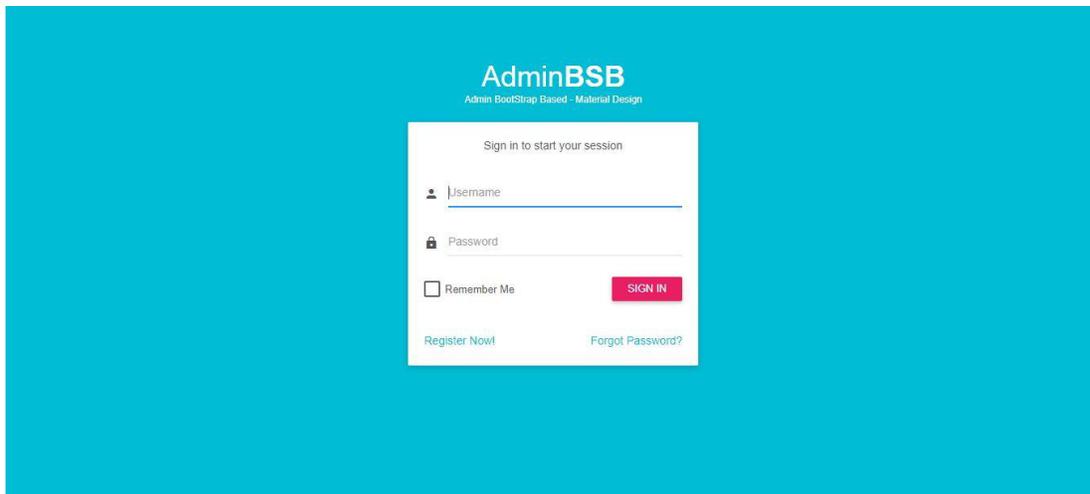
Halaman data customer digunakan untuk *user* melihat data dan hasil pengajuan yang diakses di website dengan penambahan fitur pencarian. Hasil tampilan antarmuka pengguna di tunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Halaman Data Customer

3.1.4. Tampilan Halaman Login

Halaman login digunakan untuk admin yang memiliki hak akses. Dimana admin menginputkan username dan password untuk proses autentikasi



Gambar 7. Halaman Login

3.1.5. Tampilan Halaman Admin

Halaman admin digunakan untuk menambahkan, mengedit dan menghapus data. Pada halaman admin terdapat menu data motor, data pengajuan, data angsuran, serta data login.



Gambar 8. Halaman Admin

4. KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang serta pembahasan-pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi yang dibuat dapat digunakan untuk mengajukan kredit sepeda motor dan berjalan sesuai dengan tujuan awal dari penelitian ini. Selain itu, pada aplikasi sistem informasi kendaraan bermotor ini dapat menghemat waktu dan biaya, dikarenakan aplikasi yang dibuat sumber datanya terpusat sekaligus mengurangi peran fungsi cs (*counter sales*) yang kurang optimal sehingga dapat menghemat biaya pengeluaran gaji pegawai.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bahra Bin Ladjamudin. 2013. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Al-fatta, Hanif. 2013. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Andi. 2012. "Membangun Web Interaktif Dengan Adobe Dreamweaver, PHP Dan MYSQL". Yogyakarta : Wahana Komputer.
- Andri Kristanto. 2013. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya* Gava Media, Yogyakarta.
- Arief, M. Rudianto. 2012. *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan Php dan Mysql*. Yogyakarta: ANDI.
- A. S., Rosa dan Shalahuddin, M. 2013. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Bunafit Nugroho. 2014. *Panduan Proyek Membuat Website Toko Online dengan PHP, MySQL dan Dreamweaver*. Yogyakarta : PT. Alif Media.
- Haughee, Eric. 2013. *Sublime Text Starter*, Birmingham: PACKT Publishing.
- Jogiyanto. 2014. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Kadir, Abdul. 2012. *From Zero to Pro HTML5*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.

- Kurniawan, Helmi. 2016. “Perancangan Aplikasi Penjualan Sepeda Motor Pada CV Yamaha SBM” dalam *Jurnal Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia* ISSN : 2302-3805 (hal. 11-60). Yogyakarta: STMIK AMIKOM Yogyakarta.
- Kumorotomo, Wahyudi dan Margono, Agus Subando. Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-Organisasi Public. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012.
- Riyanto, Slamet (2013). *Kupas Tuntas Web Responsif*. Jakarta. Penerbit : PT Elex Media Komputindo.
- Sadeli, Muhammad. 2013. *Dreamweaver CS6 Untuk Orang Awam*. Palembang: Maxikom.
- Sutanta, Edhy. 2012. *Basis Data dalam Tinjauan Konseptual*. Yogyakarta: Andi.
- Saputra, Agus dan Feni Agustin. 2012. *Membangun Sistem Aplikasi Ecommerce dan SMS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo